

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapat Dosen Luar Biasa tentang kompetensi profesional mahasiswa PLP prodi pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI, berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Metode penelitian adalah cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Suprian AS (1995:22) yaitu “Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang”. Penelitian deskriptif mengambil atau memusatkan perhatian pada masalah aktual yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Sebagaimana menurut Winarno Surakhmad (1990:140), bahwa:

Metode deskriptif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memusatkan diri pada penelitian yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual.
- b. Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan kemudian dianalisis (maka metode ini sering pula disebut metode analitik).

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian merupakan sumber data. Suharsimi Arikunto (2002:108) berpendapat bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah Dosen Luar Biasa PLP SMK Program Keahlian Tata busana, baik yang pernah bertugas maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi dengan jumlah 40 orang. yang tersebar di beberapa SMK untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Populasi penelitian**

No	Nama sekolah	Guru Tata Busana
1	SMK N 9 (Kota Bandung)	12 orang
2	SMK N 3 (Kota Cimahi )	12 orang
3	SMK N 2 Baleendah (Kabupaten Bandung)	7 orang
4	SMK BPP (Kota Bandung)	5 orang
5	SMK KARTINI (Kota Bandung)	4 orang
	Jumlah	40 orang

Sumber: Dokumen SMK Pariwisata program Keahlian Tata Busana Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

### 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yang disebut sampel total, sesuai pendapat yang dikemukakan Winarno Surakhmad

(1990:17) bahwa “Sampel yang jumlahnya sebesar populasi seringkali disebut sampel total”. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian yaitu Dosen Luar Biasa PLP jurusan Tata Busana, yang selama pelaksanaan kegiatan PLP membimbing dan memberikan arahan kepada mahasiswa PLP, Baik yang pernah bertugas maupun yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa PLP Yang berjumlah 40 orang.

### **C. Definisi operasional**

Definisi Operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman antara pembaca dengan penulis mengenai beberapa istilah dalam judul penelitian.

**“Pendapat Dosen Luar Biasa Tentang Penguasaan kompetensi profesionalisme Guru pada Mahasiswa PLP Prodi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2006”** uraian definisi operasional pada judul penelitian adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendapat Dosen Luar Biasa**

##### **a. Pendapat**

Pendapat menurut Sarimurti (1998:18) adalah penilaian pribadi berupa pengetahuan baik lisan maupun tulisan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek tertentu dan pernyataan tersebut masih dapat berubah-ubah.

##### **b. Dosen Luar Biasa**

Dosen Luar Biasa menurut Buku Informasi Universitas Pendidikan Indonesia (2008:122) adalah seorang Guru yang berada di sekolah yang di tunjuk oleh Divisi Pendidikan Profesi dan Jasa

Keprofesian PLP UPI sebagai Dosen Luar Biasa baik guru Mata Pelajaran/Bidang Studi..

Pengertian pendapat Dosen Luar Biasa dalam penelitian ini mengacu pada pendapat menurut Buku Informasi Universitas Pendidikan Indonesia, yaitu Dosen Luar Biasa PLP adalah Guru yang bertanggung jawab membimbing para calon Guru selama latihan praktik keguruan berlangsung, selain itu juga menilai sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa PLP pada saat menyampaikan materi yang berhubungan dengan semua mata diklat yang terdapat di sekolah. Saud (2002:59).

## **2. Penguasaan kompetensi profesionalisme Guru pada mahasiswa PLP program studi pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI.**

### **a. Penguasaan kompetensi**

Pengertian kompetensi Menurut UU No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1, ayat 10, disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Guru dan Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.

### **b. Profesionalisme Guru**

Profesionalisme menggambarkan selalu berpikir, berpendirian, bersikap, bekerja dengan sungguh-sungguh, kerja keras, bekerja sepenuh waktu, disiplin, jujur, loyalitas tinggi, dan penuh dedikasi untuk keberhasilan pekerjaannya.

### **c. Mahasiswa PLP**

Mahasiswa PLP menurut Panduan Praktek Kependidikan (2009:1) adalah “Mahasiswa yang ditempatkan di satu sekolah/tempat latihan”.

Pengertian Program Latihan Profesi (PLP) mengacu pada pengertian Program Pengalaman Lapangan (PPL) menurut Wardani dan Suparno yaitu: “Program yang mengintegrasikan segala kemampuan keguruan yang telah diperoleh selama mahasiswa belajar di lembaga pendidikan Guru”.

Pengertian mahasiswa PLP dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang ditempatkan di sekolah/tempat latihan di SMK kelompok pariwisata untuk mengintegrasikan kemampuan keGuruan yang telah diperoleh selama belajar di lembaga pendidikan Guru.

Program studi pendidikan Tata Busana angkatan 2006 yaitu program studi yang terdapat di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia yang dibagi ke dalam tiga Jurusan yaitu Jurusan Pendidikan Tata Busana, Jurusan Tata Boga dan Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga. Sedangkan angkatan 2006 yaitu tahun angkatan dari mahasiswa yang akan dijadikan penelitian.

### **D. Tehnik pengumpulan data penelitian**

Tehnik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat pengumpul data yaitu berupa angket.

Arikunto (2002:140) mengemukakan bahwa "Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui".

Angket dalam penelitian ini ditujukan kepada Dosen Luar Biasa PLP untuk memperoleh data tentang penguasaan kompetensi-kompetensi mahasiswa PLP yaitu penguasaan kompetensi pedagogik, penguasaan kompetensi kepribadian, penguasaan kompetensi sosial, dan penguasaan kompetensi profesional.

#### **E. Tehnik pengolahan data penelitian**

Tehnik pengolahan data dalam penelitian ini, dengan cara menjabarkan hasil perhitungan prosentase jawaban masing-masing item sesuai dengan jawaban yang terkumpul. Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam pengolahan data ini adalah:

##### **1. Tahap persiapan**

Tahap awal yang dilakukan oleh penulis Sebelum mengadakan penelitian, yaitu dengan melakukan kegiatan studi pendahuluan, membuat *outline* penelitian, mengajukan dosen pembimbing, mengurus surat-surat ijin penelitian.

##### **2. Tahap pelaksanaan**

Proses pelaksanaan penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa tahapan penelitian diantaranya:

- a. Menginventaris jumlah responden yang akan dijadikan sampel penelitian, yaitu semua Dosen Luar Biasa PLP baik yang sedang bertugas maupun

yang sedang bertugas sebagai Dosen Luar Biasa PLP di SMK Pariwisata Kota Bandung, Kabupaten Bandung dan Kota Cimahi.

- b. Penyebaran instrumen penelitian berupa angket kepada responden sesuai dengan jumlah sampel penelitian.
- c. Pengumpulan kembali instrument yang telah diisi oleh responden harus sesuai dengan sampel, memeriksa kelengkapan jawaban serta kebenaran cara pengisian instrumen.
- d. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai frekuensi jawaban responden. Terdapat dua kriteria dalam penentuan pengisian jawaban angket, yaitu responden menjawab salah satu alternatif jawaban, berarti jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden.

### **3. Tahap pengolahan data**

Terdapat beberapa tahapan dalam pengolahan data yang dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah : Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan terhadap jawaban responden melalui penyebaran angket yang terdiri dari:

#### **a. Menentukan Presentase Data**

Persentase data digunakan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban dalam angket yang dihitung dalam jumlah persentase, karena jawaban pada setiap angket berbeda. Sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung prosentase adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  : Persentase (jumlah Persentase yang dicari)  
 $n$  : Jumlah responden  
 $f$  : Frekuensi jawaban responden  
 100% : Bilangan mutlak

#### **b. Penafsiran data**

Penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap jawaban pada pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (Muslimat, 2004 :427), yaitu :

100%	: Seluruhnya
76% - 99%	: Sebagian besar
51% - 75%	: Lebih dari setengahnya
50%	: Setengahnya
26% - 49%	: Kurang dari setengahnya
1% - 25%	: Sebagian kecil
0%	: Tidak seorang pun

Hasil perhitungan pendapat Dosen Luar Biasa tentang penguasaan kompetensi profesionalisme Guru pada mahasiswa PLP dengan menggunakan skala lima, J.P Guilford (Riduwan, 2004:98) menggunakan perhitungan statistik sederhana, dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 3.2**  
**Kriteria Penafsiran Data dengan Menggunakan Skala Lima**

<b>Kriteria</b>	<b>Rentang</b>
Sangat tinggi	81 – 100
Tinggi	61 – 80
Cukup	41 – 60
Rendah	21 – 40
Sangat rendah	0 – 20

Sumber: Hasil Pengumpulan data

## **F. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh oleh penulis dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan
  - a. Pengamatan ke lapangan dan mempelajari buku-buku sebagai sumber acuan pembuatan proposal
  - b. Pemilihan masalah
  - c. Perumusan masalah
  - d. Pembuatan proposal penelitian
  - e. Pengajuan dosen pembimbing
  - f. Proses bimbingan menuju seminar I
  - g. Penyusunan instrumen penelitian
  - h. Seminar I
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Penyebaran instrumen
  - b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian

- c. Pengecekan data dan mengolah data penelitian
  - d. Penyusunan laporan hasil penelitian
  - e. Pembuatan kesimpulan, implikasi, dan rekomendasi
  - f. Seminar II
3. Tahap pelaporan

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.